



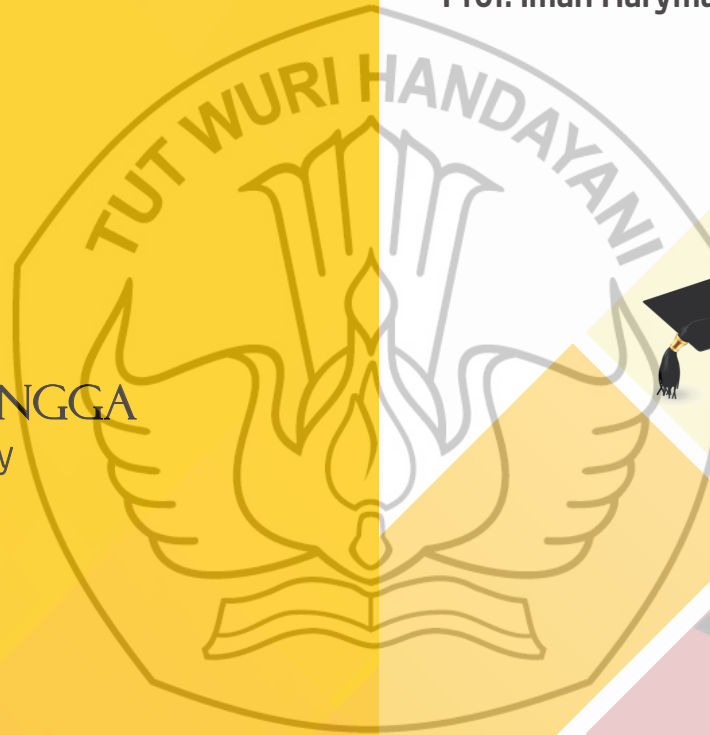
PIDATO PENGUKUHAN

**AKHIR PERJALANAN PROFESI AKUNTAN:
FIKSI ATAU REALITAS ?**

Prof. Iman Harymawan, S.E., M.B.A., Ph.D.



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Excellence with Morality



Disampaikan pada
Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Akuntansi Keberlanjutan dan Tata Kelola
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga di Surabaya
pada Hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023

AKHIR PERJALANAN PROFESI AKUNTAN: FIKSI ATAU REALITAS?



Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Akuntansi Keberlanjutan dan Tata Kelola
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023

Oleh

IMAN HARYMAWAN



Bismillahirrahmanirrahim,

Yang saya hormati,

- Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga
- Rektor Universitas Airlangga
- Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia
- Gubernur Jawa Tengah
- Konsulat Jenderal Amerika Serikat di Surabaya, Jonathan Alan
- Kepala Perwakilan Konsulat Jenderal Australia di Surabaya, Fiona Hoggart
- Direktur Jenderal Taipei Economic and Trade Office di Surabaya, Isaac C. Chiu
- Ketua, Anggota Senat Akademik dan Sekretaris Universitas Airlangga
- Wakil Rektor Universitas Airlangga
- Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Para Dekan dan Wakil Dekan di Universitas Airlangga,
- Direktur dan Wakil Direktur di Universitas Airlangga
- Ketua dan Sekretaris badan/lembaga/pusat di Universitas Airlangga
- Para Guru Besar Universitas Airlangga dan Guru Besar Tamu,
- Para Sejawat, dan segenap Sivitas Akademika Universitas Airlangga,
- Serta para keluarga, tamu undangan dan hadirin yang saya hormati.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Alhamdulillah wash sholatu wassalam ala rasulillah wa alaa aalihi wa sohbihi ajma'in.

Saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu sekalian pada acara Sidang Universitas Airlangga. Perkenalkan saya menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar dengan judul: **Akhir Perjalanan Profesi Akuntan: Fiksi atau Realitas?**

Kita semua memahami, bahwa dari tahun ke tahun, perkembangan teknologi semakin tidak terbendung (Murimi *et al.*, 2023; Godavarthi *et al.*, 2023). Akhir-akhir ini ada ChatGPT yang bisa menjawab pertanyaan ujian dalam mata kuliah tertentu (Dwivedi *et al.*, 2023). Bahkan, ChatGPT bisa digunakan mahasiswa untuk membuat sebuah skripsi yang kualitasnya tidak kalah bilamana dikerjakan secara konvensional. Namun, selain perkembangan teknologi dapat mempermudah umat manusia, kita tidak dapat memungkiri bahwa peran pekerjaan manusia akan semakin tergantikan oleh teknologi (Cramer & Kasparov, 2021).

Kita dulu memahami bahwa modal ekonomi berbasis aset adalah segala-galanya. Dahulu, perusahaan dikatakan besar karena memiliki lahan pabrik yang besar, jumlah buruh yang signifikan. Namun saat ini, semuanya tergantikan dengan berbagai mesin yang kedepannya, hanya membutuhkan lahan yang semakin kecil. Contoh lainnya adalah moda transportasi. Perkembangan teknologi *auto pilot* juga membuat peranan manusia ke depan semakin minim. Hal ini juga terjadi pada profesi akuntan (Moll & Yigitbasioglu, 2019). Banyak bisnis yang berkembang hanya membutuhkan kurang dari 1 juta rupiah untuk melanggan aplikasi keuangan dan cukup menggaji seorang akuntan untuk mengoperasikannya. Tentu biaya ini sangat murah dibandingkan dengan merekrut akuntan dalam jumlah yang lebih banyak. Belum lagi, akuntan tentu ingin mendapatkan gaji sesuai standar minimum setiap bulannya.

Studi Profesor Frey dan Professor Osborne dari University of Oxford Inggris, menunjukkan bahwa 94% dari pekerjaan

akuntan dan auditor akan tergantikan oleh proses komputerisasi. Teknologi *blockchain* membuat transaksi akuntansi yang tercatat di *blockchain* dipastikan benar dan akurat (Tan & Low, 2019). Dengan akses ke *blockchain* yang berisi transaksi akuntansi, siapa pun dapat menggabungkan transaksi ini secara *real time* ke dalam laporan keuangan tanpa perlu auditor untuk menjamin keakuratan pembukuan (Yermack, 2017; Tan & Low, 2019). Lebih jauh lagi, mereka memprediksi 98% peranan *bookkeeping* juga akan tergantikan (Frey & Osborne, 2017). Banyak teknologi yang muncul telah menggantikan tugas yang secara tradisional dilakukan oleh akuntan dan perkembangan teknologi diperkirakan akan terus mengurangi ketergantungan bisnis pada akuntan (Appelbaum & Nehmer, 2017; Marrone & Hazelton, 2019). Jadi, benarkah bahwa peran akuntan akan tergantikan?

Sebelum kita membahas lebih jauh dari keberlanjutan profesi akuntan, mari beralih sejenak ke hal kedua bahwa bumi yang dihuni makhluk hidup tidak sedang baik-baik saja (Nishant *et al.*, 2020). Permasalahan kenaikan suhu menyebabkan degradasi lingkungan (Ayad *et al.*, 2023), bencana alam (Kalatzi Pantera *et al.*, 2022), cuaca ekstrim (Drake *et al.*, 2023; Cahyono *et al.*, 2023), ketidakamanan pangan dan air (Leal Filho *et al.*, 2022), disrupsi ekonomi (Huang & Zhou, 2020), konflik, bahkan terorisme (Bildirici & Gokmenoglu, 2020). Sekretaris Jenderal dari Persatuan Bangsa-Bangsa (United Nation) menyatakan: “darurat iklim adalah perlombaan yang saat ini kita sedang kalah, namun ini adalah perlombaan yang masih bisa kita menangkan” (United Nations, 2020).

Permasalahan iklim mengganggu keberlanjutan bisnis (Bui & de Villiers, 2017; Goni *et al.*, 2021; Hossain *et al.*, 2023) dan dapat mengancam kelangsungan hidup manusia jika tidak ditangani dengan tepat (Agustia *et al.*, 2022). Misalnya, perusahaan-perusahaan di Inggris, India, Swiss, Amerika harus

menghentikan kegiatan operasionalnya, dan yang terbaru di tahun 2022, pabrik-pabrik di China harus berhenti beroperasi untuk sementara waktu dikarenakan gelombang hawa panas. Pada tahun 2080-an, diproyeksikan bahwa kenaikan permukaan laut setinggi 65 cm akan menyebabkan 40% lahan produktif hilang di Bangladesh selatan (Norton, 2018). Pola pembangunan ekonomi yang mendorong konsumsi sumber daya energi, emisi gas rumah kaca, dan polusi menjadikan Bangladesh sebagai salah satu negara paling rentan terhadap perubahan iklim (Dhar, *et al.*, 2021).

Selain permasalahan lingkungan, permasalahan sosial juga mengganggu keberlanjutan perusahaan. Sebagai contoh, salah satu perusahaan ritel sepatu global mendapat kecaman dari publik karena memiliki rantai pasok yang berkaitan dengan penggunaan tenaga kerja paksa Uyghur di Xinjiang China. Contoh lainnya, industri *fast fashion* merupakan salah satu penyumbang masalah lingkungan dan sosial terbesar. Proses produksi yang masif membangun budaya konsumtif yang dapat menyisakan banyak limbah pakaian yang berdampak pada lingkungan. Proses produksi tersebut menuntut tenaga kerja untuk memproduksi pakaian sebanyak mungkin dan mengarah pada *modern day slavery* (Boersma & Nolan, 2022). Contoh lain dalam isu sosial adalah *work life balance* di tempat kerja. Banyak perusahaan meratifikasi peraturan dan budaya kerja agar lebih meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan sistem *work life balance*. Bahkan, studi empiris menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan keuangan yang sehat, frekuensi rapat antara dewan direksi dan dewan komisioner yang semakin tinggi justru tidak efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, frekuensi rapat yang tinggi hanya efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan yang mengalami kerugian (Agustia *et al.*, 2022).

Dari sisi tata kelola, korupsi merupakan ancaman utama keberlanjutan bisnis (Malik & Froese, 2022). Menurut UNDP

(2008), korupsi merusak pembangunan manusia dan memiliki dampak sistemik. Pada 2008 hingga 2015, salah satu perusahaan manufaktur pesawat terbang global terlibat skandal penyuapan berskala global yang melibatkan berbagai *decision-maker* di berbagai negara. Di negara berkembang dengan pengaruh politik yang kuat seperti Indonesia, kerajaan bisnis militer merupakan salah satu potensi sumber korupsi karena bisnis dikelola dengan kurang transparan (Harymawan, 2020). Pada pertengahan tahun 1990-an, Golden Key Group meminjam \$430 juta dari sebuah perusahaan milik negara yang kemudian menjadi salah satu skandal korupsi terbesar (Backman, 1999; Harymawan, 2018).

Banyak usaha yang telah dilakukan untuk menyelamatkan keberlanjutan bumi kita. Uniknya, akuntan dan profesinya mengambil peranan yang sangat penting dalam proses ini. Sebagai contoh, CEO dari *Global Reporting Initiatives* (GRI) saat ini, lembaga global penyusun standar pelaporan keberlanjutan perusahaan di dunia merupakan eks-partner dari Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers (Enden, 2023). Selain itu, IFRS foundation, organisasi global yang sebelumnya mengembangkan standar pelaporan keuangan dunia, kini mengembangkan *International Sustainability Standard Board* yang mengkonsolidasi standar-standar pelaporan keberlanjutan perusahaan yang ada (ISSB, 2021).

Bukti-bukti ini adalah contoh kongkret di mana akuntan memiliki peran besar dalam isu keberlanjutan. Hal ini dikarenakan tugas akuntan dalam konteks keberlanjutan adalah sebagai pembuat regulasi dengan mengembangkan standar pelaporan yang berterima umum (Grosu *et al.*, 2023). Terlebih, akuntan juga berperan sebagai auditor yang memeriksa dan memastikan pelaporan keberlanjutan dalam suatu perusahaan telah sesuai dengan kaidah yang ditentukan (Cuadrado-Ballesteros *et al.*, 2017; Deng *et al.*, 2018). Akuntan juga dikenal sebagai garda terdepan

dalam inisiatif keberlanjutan yang bertujuan akhir efisiensi biaya (Egan & Tweedie, 2018). Bahkan, studi Rodrigue & Picard (2022) menunjukkan bahwa manajer keberlanjutan perusahaan, meskipun tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi, menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam memonitor progres inisiatif sosial-lingkungan. Peran ini membuktikan bahwa akuntan memiliki peluang yang sangat strategis untuk membantu perbaikan keadaan dunia melalui aktivitas yang dapat mendukung keberlanjutan.

Peluang pemimpin masa depan di bidang keberlanjutan berlatar belakang akuntan sangatlah besar, terutama di Indonesia. Hal ini disebabkan literasi keberlanjutan di Indonesia masih sangat mungkin untuk dikembangkan. Data yang kami kumpulkan menunjukkan beberapa fakta. Dari daftar *Global Top Sustainable Companies* yang dikembangkan oleh lima lembaga pernakingan ESG, tidak satupun perusahaan Indonesia yang masuk di dalam 400 perusahaan yang terpilih. Enam puluh tujuh dari 143 (46,8%) perusahaan Indonesia yang dinilai risiko ESG-nya oleh *Sustainalytics* menunjukkan memiliki risiko *ESG severe* dan *high*. Lebih jauh lagi, dari 523 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, hanya 246 perusahaan atau 47% yang memiliki kerangka kerja keberlanjutan. Hal ini memberi gambaran bahwa perusahaan di Indonesia masih memiliki ruang untuk meningkatkan kualitas inisiatif keberlanjutannya. Kesenjangan ini merupakan kesempatan emas bagi akuntan untuk memanfaatkannya sebagai peran akuntan kedepannya.

Menyadari hal ini, akademisi akuntansi melalui program studi yang ditawarkan harus berinvestasi untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengambil peran ini. Ada 3 rekomendasi yang saya usulkan untuk menghasilkan akuntan yang *future-proofed*. Pertama, menyeimbangkan kurikulum yang terlalu bersifat teknis menjadi kurikulum yang lebih strategis. Data kami menemukan bahwa kurang lebih hanya 13% mata kuliah yang bersifat strategis

diajarkan di kurikulum Program Studi S1 Akuntansi di tiga universitas terkemuka di Indonesia. Sedangkan mata kuliah yang bersifat teknis mencapai 56% dari kurikulum yang ditawarkan. Ikatan Akuntan Australia dan New Zealand (ANZ) merumuskan empat domain dan 24 kapabilitas kunci seorang akuntan di masa depan. Kurikulum yang baru harus dapat membuat generasi muda akuntan menjadi *future-ready*, yang tidak kalah dengan teknologi, namun berkolaborasi dengan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal.

Kedua, penguatan pusat kajian keilmuan. Penguatan pusat kajian dapat menjadi *lighthouse* agar institusi pendidikan selalu menjadi yang terdepan dalam inovasi keilmuan guna membangun kehidupan yang adil dan beradab. *Centre for Sustainability* yang didirikan dari tiga universitas di Belanda, yaitu Leiden, Delft, dan Erasmus University dapat menjadi salah satu contoh praktik baik yang dapat kita jadikan pembandingan (*benchmark*). Salah satu aktivitas riset mereka adalah bekerja sama dengan pembuat kebijakan di daerah selatan Belanda untuk mendukung realisasi perekonomian berbasis keberlanjutan.

Ketiga, penguatan kolaborasi universitas dengan sektor industri. Saya mengambil contoh *Center for Responsible Business* dari University of California Berkeley sebagai salah satu contoh praktik baik. Pusat kajian ini mengajak sektor swasta untuk mengirimkan permasalahan keberlanjutan bisnisnya untuk dibahas bersama dalam forum-forum terbatas di lingkungan kampus. Kemudian mereka melibatkan para mahasiswa untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dan kemudian mencari solusi terbaik yang dapat dilakukan. Kedua pusat kajian ini merupakan contoh *best practice* bagaimana *triple helix of innovation* dapat terealisasi melalui pusat kajian universitas. Proses ini akan membantu kampus untuk menghasilkan insan-insan cendekia yang *future-ready*.

Inilah yang ingin kami coba bangun melalui *Center for ESG Studies*, Universitas Airlangga. CESGS memiliki dua aktivitas utama berbasis riset dan dampak (impact). Aktivitas riset berfokus pada pendampingan pemerintah dalam penyusunan regulasi terkait keberlanjutan bersama NGO (*Non-Government Official*). Selain itu, aktivitas riset juga fokus pada kompetisi di berbagai skema hibah kompetitif, seperti Erasmus, UK Pact, dan Prioritas Riset Nasional. Aktivitas riset juga menghasilkan komunitas *flagship* kami yakni, *Sustainable Future Leader*, sebuah ekosistem yang menghubungkan mahasiswa, UMKM, dan investor. Aktivitas berbasis dampak sendiri terbagi menjadi *ESGI Dataset*, sebuah *data center* yang menyediakan puluhan juta data keberlanjutan yang terstruktur kepada akademisi maupun mahasiswa. *ESGI Consulting* dan *ESGI Insight* berfokus pada solusi tepat guna dan berbasis data pada permasalahan keberlanjutan korporasi; serta *ESGI Executive Education*, menyediakan pelatihan terintegrasi untuk berbagai tingkatan manajemen perusahaan. Kedepannya, CESGS menjadi pendorong *triple helix of innovation* di tingkat Asia, baik secara cakupan data, skala penelitian, dan konsultan berbagai perusahaan global.

Harapannya, melalui pusat kajian ini, Universitas Airlangga bisa menjadi pionir untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam mendukung keberlanjutan nasional, dan di saat yang sama, mampu menyiapkan para akuntan lulusan Universitas Airlangga yang *future-proofed*.

Sebagai penutup, saya mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya pada kami sekeluarga, sehingga atas kehendak dan takdir-Nya saya berada di posisi ini. Jabatan Guru Besar ini dapat saya raih atas dukungan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, dengan

segala kerendahan hati, saya haturkan rasa hormat dan terima kasih saya kepada seluruh yang telah mendukung ketercapaian ini. Namun saya mohon maaf jika tidak dapat saya sebutkan nama satu-persatu mengingat keterbatasan waktu. Terima kasih kepada:

- Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga,
- Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. M. Nasih, S.E., MT., Ak., CMA., yang telah memberikan kepercayaan kepada saya dan juga ruang yang luas untuk berekspresi dan berkarya.
- Wakil Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih, M.Si.; Prof. Dr. Muhammad Madyan, SE., M.Si., M.Fin.; Prof. Dr. Bambang Sektiari Lukiswanto, drh., DEA.; dan Prof. Muhammad Miftahussurur, dr. M.Kes., Sp.PD, Ph.D.
- Ketua Senat Akademik Universitas Airlangga, Prof. Djoko Santoso, dr., Ph.D., Sp.PD., K-GH., Finasim
- Sekretaris Universitas Airlangga, Dr. Koko Srimulyo, Drs., M.Si., matur nuwun teladannya
- Direktur Sumber Daya Manusia, Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P, beserta staf yang terlibat, matur nuwun dukungannya
- Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Universitas Airlangga, matur atas bimbingannya
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si., Ak, terima kasih atas teladan dan didikannya
- Para Wakil Dekan dan staf kependidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
- Para Dekan, dan Wakil Dekan di Universitas Airlangga,
- Direktur dan Wakil Direktur di Universitas Airlangga,
- Ketua Departemen Akuntansi, Dr. Dra. Wiwik Supratiwi, M.Si, Ak.

- Para Ketua dan Sekretaris Lembaga, Badan, Pusat, dan Departemen di Lingkungan Universitas Airlangga, serta
- Panitia pelantikan guru besar

Terkhusus, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Papa Hargiyono, I love you so much Pa. dan Ibu Siti Nurdjanah rahimahullah atas kasih sayang, didikan, pembelajaran, doa yang tak pernah putus dari sejak saya masih kecil sampai dengan dewasa. Saya menerima SK Guru Besar dari Rektor di tanggal yang sama dimana Ibu saya dilahirkan. Dan hari ini, setahun yang lalu, adalah dua hari sebelum wafatnya Ibu saya. Semoga beliau khusnul khotimah. Kepada kedua mertua saya, Ibu Kartini Setyawati, Love you fillah Buk, dan juga Bapak Noordayat Basuki rahimahullah. Terima kasih sudah merelakan putrinya yang rupawan fisik dan hati untuk menjadi ibu terbaik bagi anak-anak saya.

Untuk belahan jiwaku, Sekar Rinukti, salah satu anugerah terindah yang pernah Allah berikan padaku, terima kasih sudah menjadi partner terbaik dalam perjuangan menuju keabadian di surga. Semoga Allah Ridho dengan jalan yang kita tempuh.

Untuk enam anak kami, Khadijah Mumtazah Harymawan, Khalifah Airlangga Harymawan, Khalilah Johara Harymawan, Kamilah Shidqiyyah Harymawan, Khalifah Rheandra Harymawan, Khaira Madani Harymawan, terima kasih untuk cinta dan dukungan kalian semua. Seperti mas Khalifah bilang, *"happiness is homemade"*. Ayah dan Ibun percaya dan berdoa agar kalian dapat mengambil peran peradaban terbaik sesuai minta bakat yang Allah titipkan pada kalian.

Untuk kakak-kakak kami: Mas Ayok & Cik Ega, Mas Firdaus & Jeng Shanti, terima kasih untuk dukungan dan persaudaraannya. Semoga kita tetap selalu rukun sebagaimana pesan dari Mama rahimahullah.

Untuk kakak adik ipar di keluarga Kanoordan: Mas Iung (rahimahullah) & Mbak Novi, Mas Panji & Mbak Shanti, Konang & Ageng, Suryo & Ninis, Yayi, terima kasih untuk keceriaan-keceriaan yang ada.

Untuk Keluarga H. Abdurrachman Minsawi: Pakde dan Bude Machfudz, Om Baba & Tante Cici, Om Fachmi & Ibuk Laila, Om Edi & Tante Yayuk, dan para sepupu. Keluarga Mertopuran Bude Djoyo, Om Jati dan Tante Nur, dan para sepupu. Keluarga Wiradi: Oma Juwita, Budhe Rum, Budhe Sih, Om Dik & Bulek Iin dan para sepupu. Keluarga Kerten: Om Sigit & Bulik Mus, Om Jarot & Bulik Rini, Om Agung & Bulik Susi, Om Budi & Bulik Reni, Bulik Susi dan para sepupu.

Rekan-rekan dari NGO: UNDP, ADB, dan GRI. Rekan-rekan dari OJK dan Kementerian Keuangan. Rekan-rekan industri: EY, Indosat, Taspen, Avian, Jejak.in, Rekosistem. Terima kasih untuk kesempatan belajar bersama dalam membangun bangsa.

Tim Airlangga Global Engagement, *keep up the good work* kawan. Tim dan alumni dari *Center for Political Economy and Business Research* (CPEBR) terima kasih supportnya yang luar biasa. Tim *Center for Environmental, Social, and Governance Studies* (CESGS), terima kasih atas dedikasinya. Tim *Asian Journal of Accounting Research* (AJAR) terima kasih atas dukungannya. Semua kebaikan dan kebenaran milik Allah, saya memohon ampun atas segala kesalahan.

Wabillahittaufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

REFERENSI

- Agustia, D., Harymawan, I., Nasih, M., & Nowland, J. (2022). Joint board management meetings and earnings management. *Asian Review of Accounting*, 30(4), 540–558. <https://doi.org/10.1108/ARA-09-2021-0165>
- Agustia, D., Harymawan, I., & Permatasari, Y. (2022). Board Diversity, Sustainability Report Disclosure and Firm Value. *Global Business Review*, 23(6), 1520–1543. <https://doi.org/10.1177/09721509221124125>
- Appelbaum, D. & Nehmer, R. (2017). The coming disruption of drones, robots, and bots: how will it affect CPAs and accounting practice?, *CPA Journal*, 87(6).
- Ayad, H., Sari-Hassoun, S. E., Usman, M., & Ahmad, P. (2023). The impact of economic uncertainty, economic growth and energy consumption on environmental degradation in MENA countries: Fresh insights from multiple thresholds NARDL approach. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(1), 1806–1824. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-22256-w>
- Backman, M. (1999). Asian eclipse: Exposing the dark side of business in Asia. revised ed., John Wiley & Sons, Singapore.
- Bildirici, M., & Gokmenoglu, S. M. (2020). The impact of terrorism and FDI on environmental pollution: Evidence from Afghanistan, Iraq, Nigeria, Pakistan, Philippines, Syria, Somalia, Thailand and Yemen. *Environmental Impact Assessment Review*, 81 (November 2019), 106340. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2019.106340>
- Boersma, M., & Nolan, J. (2022). Modern slavery and the employment relationship: Exploring the continuum of exploitation. *Journal of Industrial Relations*, 64(2), 165–176. <https://doi.org/10.1177/00221856211069238>
- Bui, B., & de Villiers, C. (2017). Business strategies and management accounting in response to climate change risk exposure and regulatory uncertainty. *British Accounting Review*, 49(1), 4–24. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.10.006>
- Cahyono, S., Harymawan, I., Kamarudin, K.A. (2023). The impacts of tenure diversity on boardroom and corporate carbon emission performance: Exploring from the moderating role of corporate

- innovation. *Corporate Social Responsibility and Environment Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.2500>
- Center for Responsible Business. (2023). *Center for Responsible Business*. University of California, Berkeley. <https://haas.berkeley.edu/responsible-business/>
- Centre for Sustainability. (2023). *Centre for Sustainability Leiden-Delft-Erasmus Universities*. <https://www.centre-for-sustainability.nl/home>
- Cuadrado-Ballesteros, B., Martínez-Ferrero, J., & García-Sánchez, I. M. (2017). Mitigating information asymmetry through sustainability assurance: The role of accountants and levels of assurance. *International Business Review*, 26(6), 1141–1156. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2017.04.009>
- Deng, D., Wen, S., Chen, F.-H., & Lin, S.-L. (2018). A hybrid multiple criteria decision making model of sustainability performance evaluation for Taiwanese Certified Public Accountant firms. *Journal of Cleaner Production*, 180, 603–616. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.01.107>
- Dhar, B. K., Harymawan, I., Sarkar, S. M. (2021). Impact of corporate social responsibility on financial expert CEOs' turnover in heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29. <https://doi.org/10.1002/csr.2230>
- Drake, J. M., Marty, É., Gandhi, K. J. K., Welch-Devine, M., Bledsoe, B., Shepherd, M., Seymour, L., Fortuin, C. C., & Montes, C. (2023). Disasters collide at the intersection of extreme weather and infectious diseases. *Ecology Letters*, 26(4), 485–489. <https://doi.org/10.1111/ele.14188>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Albashrawi, M. A., Al-Busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., ... Wright, R. (2023). “So what if ChatGPT wrote it?” Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71(March). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>

- Egan, M., & Tweedie, D. (2018). A “green” accountant is difficult to find: Can accountants contribute to sustainability management initiatives? *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 31(6), 1749–1773. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2017-2891>
- Enden, E. van der. (2023). *Eelco van der Enden*. Linkedin. <https://www.linkedin.com/in/eelco-van-der-enden-41545815/>
- Frey, C. B., & Osborne, M. A. (2017). The Future of Employment: How Susceptible are Jobs to Computerisation? *Technological Forecasting and Social Change*, 114, 254–280.
- Godavarthi, B., Dhar, M., Devi, S. A., Raju, S. S., Balaram, A., & Srilakshmi, G. (2023). Blockchain integration with the internet of things for the employee performance management. *Journal of High Technology Management Research*, 34(2), 100468. <https://doi.org/10.1016/j.hitech.2023.100468>
- Goni, F. A., Gholamzadeh Chofreh, A., Estaki Orakani, Z., Klemeš, J. J., Davoudi, M., & Mardani, A. (2021). Sustainable business model: A review and framework development. *Clean Technologies and Environmental Policy*, 23(3), 889–897. <https://doi.org/10.1007/s10098-020-01886-z>
- Grosu, V., Cosmulese, C. G., Socoliuc, M., Ciubotariu, M. S., & Mihaila, S. (2023). Testing accountants’ perceptions of the digitization of the profession and profiling the future professional. *Technological Forecasting and Social Change*, 193 (August 2022), 122630. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122630>
- Harymawan, I. (2018). Why do firms appoint former military personnel as directors? Evidence of loan interest rate in militarily connected firms in Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 26(1), 2–18. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2016-0086>
- Harymawan, I. (2020). Military reform, militarily-connected firms and auditor choice. *Managerial Auditing Journal*, 35(6), 705–729. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2019-2258>
- Hossain, A., Saadi, S., & Amin, A. S. (2023). Does CEO Risk-Aversion Affect Carbon Emission? *Journal of Business Ethics*, 182(4), 1171–1198. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-05031-8>

- Huang, Y., & Zhou, Y. (2020). How does vertical fiscal imbalance affect environmental pollution in China? New perspective to explore fiscal reform's pollution effect. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(25), 31969–31982. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-09072-w>
- International Sustainability Standards Board. (2021). *About the International Sustainability Standards Board*. IFRS Foundation. <https://www.ifrs.org/groups/international-sustainability-standards-board/>
- Leal Filho, W., Totin, E., Franke, J. A., Andrew, S. M., Abubakar, I. R., Azadi, H., Nunn, P. D., Ouweneel, B., Williams, P. A., & Simpson, N. P. (2022). Understanding responses to climate-related water scarcity in Africa. *Science of the Total Environment*, 806, 150420. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.150420>
- Malik, A., & Froese, F. J. (2022). Corruption as a perverse Innovation: The dark side of digitalization and corruption in international business. *Journal of Business Research*, 145 (March), 682–693. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.032>
- Marrone, M., & Hazelton, J. (2019). The disruptive and transformative potential of new technologies for accounting, accountants and accountability: A review of current literature and call for further research. *Meditari Accountancy Research*, 27(5). <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2019-0508>
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *British Accounting Review*, 51(6), 100833. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>
- Murimi, R., Bell, G., Rasheed, A. A., & Beldona, S. (2023). Blockchains: A review and research agenda for international business. *Research in International Business and Finance*, 66 (February), 102018. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.102018>
- Nishant, R., Kennedy, M., & Corbett, J. (2020). Artificial intelligence for sustainability: Challenges, opportunities, and a research agenda. *International Journal of Information Management*, 53 (January), 102104. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102104>

- Norton, A. (2018). Snapshots of a changing world - climate change impacts in Bangladesh. *International Institute for Environment and Development*. https://www.iied.org/snapshots-changing-world-climate-change-impacts-bangladesh?gad=1&gclid=Cj0KCQjwk96lBhDHARIsAEKO4xZXe8iebUu-JVCIZ35Xr3Jta2Zz_L2uCkNPz3MFOxJbcqCpVcUg4EcaAvprEALw_wcB
- Rodrigue, M., & Picard, C.-F. (2022). Non-accountants and Accounting: On the Emancipatory Mobilization of Accounting by Sustainability Managers. *European Accounting Review*. <https://doi.org/10.1080/09638180.2022.2052921>
- Tan, B. S., Low, K. Y. (2019). Blockchain as the Database Engine in the Accounting System. *Australian Accounting Review*. <https://doi.org/10.1111/auar.12278>
- UNDP. (2008). *Tackling Corruption: Transforming Lives, Accelerating Human Development in Asia and the Pacific*. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:TACKLING+CORRUPTION+,+TRANSFORMING+LIVES+Accelerating+Human+Development+in+Asia+and+the+Pacific#0>
- United Nations. (2020). *The Climate Crisis – A Race We Can Win*. United Nations. <https://www.un.org/en/un75/climate-crisis-race-we-can-win#:~:text=Rising temperatures are fueling environmental,acidifying%2C and forests are burning.>
- Yermack, D. (2017). Corporate Governance and Blockchains. *Review of Finance*, 21(1). <https://doi.org/10.1093/rof/rfw074>

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Iman Harymawan
 NIP : 198404202008121005
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 20 April 1984
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Kawin
 Nama Suami/Istri : Sekar Rinukti
 Pekerjaan : Dosen
 Golongan/Pangkat :
 Jabatan Akademik :
 Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
 Alamat : Jl. Airlangga No 4-6, Surabaya
 Telp/Faks. : -
 Alamat Rumah : Jl. Baratajaya 18/35, Surabaya
 Telp/Faks. : -
 Alamat Email : harymawan.iman@feb.unair.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi (S1-S3)

2016	<i>Ph.D. in Accounting, City University of Hong Kong, Hong Kong</i>
2009	<i>Master of Business Administration, National Cheng Kung University, Taiwan</i>
2006	Sarjana Akuntansi, Universitas Airlangga, Indonesia

C. Pendidikan Tambahan: Pelatihan/Lokakarya/ Simposium

2021	<i>Oxford Leading Sustainable Corporation Programme - University of Oxford</i>
2020	<i>Data Analytics – ACCA</i>
2019	<i>MIT Sloan Blockchain Technologies: Business Innovation and Application - Massachusetts Institute of Technology</i>

D. Publikasi Karya Ilmiah Melalui Jurnal

Sejak 2016 telah menghasilkan 83 artikel yang terbit di Jurnal terindeks Scopus dan puluhan artikel di jurnal terakreditasi SINTA, diantaranya sebagai berikut:

ABDC Ranking	Publikasi
A	Harymawan, I., Putra, F. K. G., Rizki, A., & Nasih, M. (2022). Innovation intensity of military-connected firms. <i>International Journal of Managerial Finance</i> , 18(2), 365-397.
A	Wahab, E. A. A., Jamaludin, M. F., Agustia, D., & Harymawan, I. (2020). Director networks, political connections, and earnings quality in Malaysia. <i>Management and Organization Review</i> , 16(3), 687-724.
A	Harymawan, I. (2020). Military reform, militarily-connected firms and auditor choice. <i>Managerial Auditing Journal</i> , 35(6), 705-729.
A	Gray, S., Harymawan, I., & Nowland, J. (2016). Political and government connections on corporate boards in Australia: Good for business? <i>Australian Journal of Management</i> , 41(1), 3-26. https://doi.org/10.1177/0312896214535788 .
B	Sihombing, R. P., Narsa, I. M., & Harymawan, I. (2023). Big data analytics and auditor judgment: an experimental study. <i>Accounting Research Journal</i> , 36(2/3), 201-216.
B	Harymawan, I., & Putri, F. V. (2023). Internal audit function, audit report lag and audit fee: evidence from the early stage of COVID-19 pandemic. <i>Journal of Accounting in Emerging Economies</i> .

ABDC Ranking	Publikasi
B	Prabhawa, A. A., & Harymawan, I. (2022). Readability of Financial Footnotes, Audit Fees, and Risk Management Committee. <i>Risks</i> , 10(9), 170.
B	Harymawan, I., Nasih, M., Rahayu, N. K., Kamarudin, K. A., & Wan Ismail, W. A. (2022). Busy CEOs and financial reporting quality: evidence from Indonesia. <i>Asian Review of Accounting</i> , 30(3), 314-337.
B	Junus, O., Harymawan, I., Nasih, M., & Anshori, M. (2022). Politically connected independent commissioners and independent directors on the cost of debt. <i>International Journal of Financial Studies</i> , 10(2), 41.
B	Wan Ismail, W. A., Kamarudin, K. A., Gupta, N., & Harymawan, I. (2022). Gender diversity in the boardroom and corporate cash holdings: the moderating effect of investor protection. <i>Risks</i> , 10(3), 60.
B	Ayuningtyas, E. S., & Harymawan, I. (2022). Risk management committee and textual risk disclosure. <i>Risks</i> , 10(2), 30.
B	Rahayu, N. K., Harymawan, I., Nasih, M., & Nowland, J. (2022). Director pay slice, the remuneration committee, and firm financial performance. <i>Cogent Economics & Finance</i> , 10(1), 2087291.
B	Junus, O., Nasih, M., Anshori, M., & Harymawan, I. (2022). Politically connected independent board and firm performance. <i>Cogent Economics & Finance</i> , 10(1), 2069638.
B	Bintarto, E. A., Nasih, M., Haider, I., Harymawan, I., & Putra, F. K. G. (2022). Managerial compensation, family firms and firms' innovation: evidence from Indonesia. <i>International Journal of Managerial and Financial Accounting</i> , 14(1), 35-55.
B	Bintarto, E. A., Nasih, M., Haider, I., Harymawan, I., & Putra, F. K. G. (2022). Managerial compensation, family firms and firms' innovation: evidence from Indonesia. <i>International Journal of Managerial and Financial Accounting</i> , 14(1), 35-55.
B	Agustia, D., Harymawan, I., & Nowland, J. (2022). Joint board-management meetings and firm performance. <i>Australasian Accounting, Business and Finance Journal</i> , 16(1), 119-133.

ABDC Ranking	Publikasi
B	Kamarudin, K. A., Wan Ismail, W. A., Harymawan, I., & Shafie, R. (2021). Types of politically connected firms and analysts' earnings forecast. <i>Journal of Applied Accounting Research</i> , 22(5), 883-913.
B	Harymawan, I., Prabhawa, A. A., Nasih, M., & Putra, F. K. G. (2021). Risk management committee, auditor choice and audit fees. <i>Risks</i> , 9(9), 156.
B	Rahayu, N. K., Harymawan, I., Ekasari, W. F., & Nowland, J. (2021). Risk management committee, independent commissioner, and audit fee: An update. <i>Cogent Economics & Finance</i> , 9(1), 1892926.
B	Harymawan, I., Nasih, M., & Nowland, J. (2020). Top management team meetings and firm performance. <i>Accounting Research Journal</i> , 33(6), 691-708.
B	Nasih, M., Al-Cholifi, A. S., Harymawan, I., Haider, I., & Rahayu, N. K. (2020). Political connections, overinvestment and governance mechanism in Indonesia. <i>Cogent Economics & Finance</i> , 8(1), 1790220.
B	Abdul, W. E. A., Majid, W. Z. N. A., Harymawan, I., & Agustia, D. (2020). Characteristics of auditors' non-audit services and accruals quality in Malaysia. <i>Pacific Accounting Review</i> , 32(2), 147-175.
B	Harymawan, I., Nasih, M., Madyan, M., & Sucahyati, D. (2019). The role of political connections on family firms' performance: evidence from Indonesia. <i>International Journal of Financial Studies</i> , 7(4), 55.
B	Harymawan, I. (2018). Why do firms appoint former military personnel as directors? Evidence of loan interest rate in militarily connected firms in Indonesia. <i>Asian Review of Accounting</i> , 26(1), 2-18.
B	Harymawan, I. and Nowland, J. (2016), "Political connections and earnings quality: How do connected firms respond to changes in political stability and government effectiveness?", <i>International Journal of Accounting & Information Management</i> , 24(4), 339-356. https://doi.org/10.1108/IJAIM-05-2016-0056 .

E. Penulisan buku

Telah menghasilkan 8 buku sebagai berikut:

2023	<i>Sustainability</i> - Konsep dan Pelaporan
2022	Keberlanjutan, Ekonomi Sirkular, dan Pengukurannya-Perspektif Korporasi
2022	<i>Discovering the Potential of RAMIE a Support to the Strategic RAMIE Industry in Indonesia</i>
2022	Keuangan Berkelanjutan
2020	Koneksi Politik dalam Bisnis: Variabel dan Pengukuran
2020	<i>Difference In Difference & Coarsened Exact Matching</i> Dalam Penelitian Keuangan
2019	Penelitian Kuantitatif di Bidang Akuntansi dengan Menggunakan Perangkat Lunak Stata 14
2018	Sumber Bacaan Publikasi Internasional Berkualitas di Bidang Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen
2018	Bankruptcy Risk and Political Connection in Indonesia

F. Pembicara/Seminar/Kuliah Tamu 5 Tahun Terakhir

Selama kurun waktu 5 tahun terakhir telah menjadi pembicara dalam 57 kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

2023	Speaker at Scientific Conference by IAI, UMJ - Post-Covid 19 Economic Accountability in Collaboration, Recovery and Sustainability
2023	Speaker inclass training of Astra Sustainability Development Program (ASDP) 2023 "An introduction to the governance and economic aspects of ESG" - Astra Sustainability Development Program (ASDP) 2023
2022	Speaker of Workshop and Annual Meeting of Faculty of Medicine Universitas Airlangga - A Day with Scopus. Better Journal Management toward Reputable Indexation
2022	Speaker at internship lecturer program at Universitas Airlangga - Internship lecturer program of ministry of education, culture, research and technology

2022	Challenge Social Campaign Sustainable Development Goals (SDGs) Batch 3 and 4 - Final Presentation Social Campaign SDGs Batch 3 and 4 Program Indonesian International Student Mobility Awards
2022	Workshop Economics, Business, and Accounting at UNS - Current Issues and Research Challenges The 2nd INCREDIBLE: International Congress on Regional Economic Development, Information Technology, and Sustainable Business.
2022	Mataram University International Affairs Office Strategy and Program Workshop - International Affairs Office Strategy and Program Workshop
2022	Speaker at Scopus Camp Workshop - Scopus Publication Training (Scopus Camp)
2022	34th Pandemic Literacy Series by the Leadership Council of the Indonesian Ulama Council of East Java Province - "Post Pandemic Economic and Health Strategic Roadmap"
2021	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) by IAI - Sustainable Finance Systems: Strategic, Framework, and Challenges
2021	Executive Insight by Airlangga Executive Education Center - Sustainable Finance: New Opportunities and Challenges
2021	KRA VIII 2021 IAI - Parallel Seminar "Good Corporate Governance dan Sustainability Reporting": Transforming Organizations for Sustainable Development Goals Pangkah Mening!
2020	Universiti Malaya International Week (UMiWeek) - Managing Internationalization – The Southeast Asian Perspective"
2020	Simposium Nasional Akuntansi XXIII - Peran Akuntan Pendidik dalam Mewujudkan Sustainable Development Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi
2020	Seminar Nasional by IAI - Peran Akuntan dalam Merumuskan Strategi Sektor Keuangan dan Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi COVID-19
2020	Workshop Klinik by Universitas Diponegoro - Manuskrip Publikasi Internasional batch XLI
2020	Konferensi Regional Akuntan (KRA) VI Tahun 2019 - Forum Diskusi Aliansi Jurnal Akuntansi Se-Jawa Timur
2019	Simposium Nasional Akuntansi 2019 (SNA) - Auditor Industry Specialization, Military Connection, and Audit Fee

2019	AAMC Conference 2019 - Internal Audit Functions and Audit Outcomes?: Evidence from Indonesia
------	--

G. Penelitian 5 Tahun Terakhir

Sejak 2016, telah menerima dana hibah riset sebesar Rp9.949.206.243, diantaranya melalui skema berikut:

2023	<i>Learning From World-Class Sustainable Companies: An Analysis Of Board Characteristics And ESG Disclosure</i>
2023	<i>How does CEO Succession Origin Affect Firms Cost of Debt? (PI)</i>
2023	<i>Corporate Governance: Militarily connected firms on audit fee and investment efficiency (PI)</i>
2022	<i>Low Carbon Initiatives (PI)</i>
2022	<i>Expert for the Development of ESG Framework (PI)</i>
2022	<i>Does Firm in Islamic Index Differ from Others? Evidence of Loan Interest Rate in Sharia Firm in Indonesia (PI)</i>
2022	<i>Does a Firm with Better ESG Performance Have Better ESG Disclosure? (PI)</i>
2022	<i>Executives Characteristics, Background, and ESG Reporting (PI)</i>
2021	<i>Sustainable Finance Lab for Small Medium Enterprises: Raising Sustainable Future Leaders, Enhancing SMEs Impact (PI)</i>
2021	<i>Industrialisasi Rami Sebagai Geostrategi Indonesia Untuk Mencapai Sustainable Development Goals (PI)</i>
2021	<i>Kedekatan Geografis dan Audit Quality di Tengah Pandemi COVID-19 (PI)</i>
2021	<i>Factors Affecting Investor Demand in a Health Emergency Case (PI)</i>
2021	<i>Internal Audit, Corporate Governance, and Audit Quality in the Era of the COVID-19 Pandemic (PI)</i>
2021	<i>Does Firm in Islamic Index Differ from Others? Evidence of Loan Interest Rate in Sharia Firm in Indonesia (PI)</i>
2021	<i>Platform "Big Data" Riset Akuntansi dan Keuangan di Indonesia (PI)</i>
2021	<i>Keberadaan Komisaris Dan Direksi Independen Yang Memiliki Koneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan (PI)</i>

2020	<i>Center for Environmental, Social, and Governance Studies</i>
2020	<i>CEO Busyness, Audit Outcomes, and Investment Efficiency: Evidence from Indonesia (PI)</i>
2020	<i>Risk Contained Tone, Corporate Governance, and Firm Performance (PI)</i>
2020	<i>Political Connection and Readability Score of MD&A Report (PI)</i>
2020	<i>Political Connection and Sustainability Reporting in Indonesia (PI)</i>
2020	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) Research in Top Tier Journal (PI)</i>
2019	<i>Stock Price Crash Risk and Political Connections (PI)</i>
2019	<i>Disclosure & Readability Level in Financial Report: Evidence from Indonesia (PI)</i>
2019	<i>Komite Manajemen Risiko, Komite Audit terhadap Tingkat Audit Fee (PI)</i>



The English version of the Inaugural Speech is available
via below QR:



To download supporting documents, please access
via below QR:

